

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data penelitian yang berjudul “Implementasi manajemen *idaroh*, *imaroh* dan *riayah* pada Masjid Namira Lamongan” penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen *idaroh* pada Masjid Namira Lamongan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan pelaporan (*reporting*) yang sudah diterapkan dengan sangat baik oleh pengurus dalam memajemen Masjid Namira Lamongan. Implementasi manajemen *imaroh* pada Masjid Namira Lamongan yang memuat aspek-aspek kemakmuran masjid. Manajemen *imaroh* yang dikelola pengurus masjid berjalan dengan sangat baik, karena pengurus melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Adapun implementasi bidang *imaroh* di Masjid Namira Lamongan antara lain: bidang keagamaan, bidang dakwah, bidang sosila , serta bidang pendidikan. Impementasi manajemen *ri'ayah* pada Masjid Namira Lamongan memuat aspek perawatan, kebersihan dan keamanan masjid.
2. Dalam memakmurkan masjid, pengurus Masjid namira Lamongan merancang kegiatan-kegiatan yang menarik untuk para jama'ahnya. Kegiatan yang dikelola oleh pengurus Masjid Namira Lamongan antara lain: kegiatan kajian rutin, program aku cinta masjid, program warung subuh, program buka puasa senin dan kamis, qiyamullail, program jum'at berkah, aktif di media sosial, saldo nol rupiah, serta menyediakan fasilitas yang lengkap untuk para jama'ah.
3. Faktor pendukung dalam mengelola Masjid Namira antara lain: memiliki pengurus masjid yang profesional serta ahli pada bidangnya dalam mengelola masjid, memiliki program-program yang menarik, dan memiliki fasilitas lengkap serta keamanan yang terjaga 24 jam. Adapun faktor penghambat dalam mengelola Masjid Namira Lamongan antara lain: belum adanya data untuk mengelola sarana prasarana, semangat jama'ah warga sekitar yang naik turun, serta jauhnya lokasi pengangkutan air bersih dalam mencukupi kebutuhan air untuk para pengunjung dan jama'ah Masjid Namira Lamongan.

B. Saran

1. Penelitian mengenai implementasi manajemen *idaroh*, *imaroh*, dan *ri'ayah* pada Masjid Namira Lamongan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan penelitian ini.
2. Guna memaksimalkan fungsi manajemen pengelolaan masjid, pengurus Masjid Namira hendaknya memiliki *database* sarana prasarana, supaya memudahkan pengurus masjid untuk mengetahui sarana prasarana apasaja yang dimiliki masjid tersebut. Pengelolaan sarana prasarana adalah agar pencapaian tujuan administratif dapat terdata dengan baik.
3. Dalam memakmurkan masjid, tentu sangat diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak. Selain dari pengurus masjid, kontribusi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam setiap program yang dijalankan. Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat sekitar masjid maupun masyarakat Lamongan agar terlibat dalam upaya mengoptimalkan fungsi masjid.

